

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest*. Peneliti memilih jenis penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stres hospitalisasi anak pra operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020. Data dengan rancangan penelitian ini diperoleh sesudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) terlebih dahulu, kemudian diberikan intervensi (perlakuan), dan setelah itu dilakukan observasi terakhir (*posttest*). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 3.1

C. Subyek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2020 di ruang Kemuning RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian tau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak pra operasi di Ruang Kemuning RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak pra operasi di Ruang Kemuning RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Agar karakteristik sampel tidak menyinggung dari populasinya maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak dalam keadaan sadar penuh
- 2) Usia anak minimal 5 tahun
- 3) Anak dapat membaca
- 4) Kooperatif

b. Kriteria eksklusi

- 1) Menjalani perawatan intensif/isolasi

4. Teknik Pengambilan Sampel dan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non random sampling*. *Non random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Teknik *non random sampling* yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan pengambilan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan data pre survey pada bulan Maret 2020, yang akan menjalani operasi di Kemuning selama 3 bulan terakhir sebanyak 120 anak. Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus *lameshow, dkk* (1990) dalam Aprina & Anita, (2015). Adapun besar sampel dihitung dengan rumus besar sampel estimasi proporsi:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5(1-0.5)120}{(0.05^2)(120-1) + 1.96^2 \times 0.5(1-0.5)}$$

$$n = \frac{115,248}{1,2461}$$

$$n = 91$$

Besar sampel selama 3 bulan yaitu 91 responden. Karena penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan, maka:

$$n = 91 : 3 \text{ bulan}$$

$$n = 30 \text{ responden}$$

Jadi, besar sampel selama satu bulan pada penelitian ini sebanyak 30 responden.

Keterangan:

- d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01
- $Z^2_{1-\alpha/2}$ = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)
- P = proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui gunakan 0,5 atau 50%
- N = besarnya populasi
- n = besarnya sampel

D. Variabel Penelitian

1. Variable Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah biblioterapi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stres hospitalisasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: normal apabila skor 0-7, ringan apabila skor 8-9, sedang apabila skor 10-12, berat apabila skor 13-16, dan sangat berat apabila skor ≥ 17 .

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1.	Biblio-terapi	Suatu upaya penyembuhan /menurunkan stres dengan media buku cerita yang dirancang oleh peneliti berjudul "Teruslah Semangat Nadi" berisikan tentang semangat dan optimisme anak saat menjalani hospitalisasi dan telah terdaftar HKI dengan nomor	-	-	-	-

		EC002020145 28.				
Variabel terikat						
2.	Stress hospita- lisasi	Reaksi hospitalisasi responden dalam beradaptasi dengan kebiasaan berbeda dan perubahan lingkungan yang diterima dipersepsikan sebagai suatu hal yang menantang, mengancam, dan berujung menyakitkan dengan keterbatasan mekanisme koping sehingga mengakibatkan stress	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner DASS 21 pada pernyataan khusus stres yaitu nomor 1,6,8, 11,12,14, dan 18	0-21	Ratio

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tentang tingkat stres pada anak, alat pengumpulan data yaitu lembar kuesioner stress DASS 21 (*Depression Anxiety Stress Scale*). Untuk menilai tingkat stres, pernyataan yang digunakan yaitu nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, dan 18.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS yang merupakan instrumen baku yang sudah tervalidasi (Gani, 2014). Uji reabilitas dilakukan pada mahasiswa farmasi FKIK UMY dan didapatkan hasil koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,902. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reabilitas kuesioner tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi (Susila dan Suyanta, 2014).

3. Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini: buku cerita berjudul “Teruslah Semangat Nadi”

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan enumerator dikarenakan suatu kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk turun langsung ke tempat penelitian dikarenakan adanya *pandemic* COVID-19.

Dalam memilih pihak kedua atau enumerator, peneliti memiliki kriteria tersendiri, yaitu minimal lulusan D3 keperawatan dan dapat bekerja sama. Enumerator yang digunakan pada penelitian ini berjumlah satu orang. Dalam melakukan penelitian di tengah *pandemic* ini, terdapat konsekuensi yang harus dihadapi, untuk meminimalisir penularan, semaksimal mungkin untuk menghindari kontak antara enumerator dan responden dan atau dengan orang lain, enumerator harus menggunakan alat pelindung diri berupa masker dan *handscoon*, dan mencuci tangan prosedural sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan atau lingkungan pasien. Konsekuensi menggunakan pihak kedua pada penelitian ini yaitu proses pengambilan data atau penelitian tidak seperti yang peneliti inginkan, maka dari itu pihak kedua atau enumerator diberikan pembekalan atau arahan secara langsung dan *online* oleh peneliti.

Dalam proses penelitian, enumerator mengadakan pendekatan psikologis dengan melakukan perkenalan diri kepada anak pra operasi yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah mendapatkan persetujuan dari orang tua responden, enumerator membuat kontrak dengan responden.

Selanjutnya enumerator menjelaskan penelitian yang akan dilakukan. Pada awal pertemuan, enumerator mencatat lembar kuesioner sebelum dilakukan tindakan. Selanjutnya, enumerator akan memulai memberikan biblioterapi pada kelompok intervensi. Biblioterapi diberikan dalam 3 tahapan. Tahap (1) Pada tahap ini anak diberi kesempatan membaca buku yang telah disediakan. Tahap (2) atau tahap katartis, mengajak anak mendiskusikan kisah yang ada dalam buku yang telah dibaca. Tahap (3) memberikan kesempatan anak untuk menyadari bahwa masalah yang dihadapi dapat diselesaikan seperti apa yang ada didalam cerita dalam buku. *Bibliotherapy* diberikan satu sesi maksimal selama 30 menit. Selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat stress hospitalisasi kembali.

5. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian dan telah disetujui melalui seminar proposal oleh penguji.
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Setelah perbaikan proposal skripsi, peneliti melakukan proses kaji etik di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- e. Langkah prosedur administrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada pihak terkait.
- f. Melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

- g. Mendapatkan surat izin penelitian dari direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian
- h. Peneliti yang diwakilkan oleh enumerator meminta bantuan kepala ruangan untuk bekerja sama dalam penelitian dan pengumpulan data.
- i. Enumerator menemui calon responden dan orang tua responden serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian memberikan *informed consent*.
- j. Orang tua calon responden yang menyetujui anaknya untuk dijadikan responden diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- k. Enumerator melakukan *pretest* menggunakan lembar kuesioner
- l. Enumerator melakukan intervensi dengan memberikan alat dan bahan penelitian kemudian membiarkan responden membaca buku.
- m. Enumerator melakukan *posttest* menggunakan lembar kuesioner.

G. Etika Penelitian

Skripsi ini telah dilakukan kaji etik penelitian di Poltekkes Tanjungkarang dengan nomor kode etik No. 051/KEPK-TJK/II/2020. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian, setelah dinyatakan lulus seminar proposal, peneliti menekankan masalah estetika meliputi:

a. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan memberikan lembar persetujuan untuk menyatakan bahwa responden bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan. *Informed Consent* dapat diwakilkan oleh orang tua responden.

b. *Anonymity*

Selama penelitian nama subjek tidak dicantumkan dan peneliti menggunakan nomor subjek.

c. *Confidentially*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas subjek dan informasi yang diberikannya. Semua catatan dan data subjek disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

d. *Justice*

Peneliti berlaku adil dan tidak membedakan status sosial dan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi.

e. *Veracity*

Peneliti memberikan informasi sebenar-benarnya tentang pemberian intervensi biblioterapi sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terbina dengan baik.

f. *Beneficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk responden.

g. *Non Maleficience*

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan dirasakan oleh responden. Biblioterapi diberikan jika responden sudah siap dan apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti terapi.

H. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil pengisian kuesioner dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Data harus lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Data yang diisi responden semuanya lengkap saat diterima oleh peneliti.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kode tersebut antara lain dengan kelompok usia anak-anak berkode 1, remaja awal berkode 2, dan kelompok usia remaja akhir berkode 3. Anak berjenis kelamin laki-laki diberikan kode 1 dan anak berjenis kelamin perempuan diberikan kode 2. Pada data hasil kuesioner, peneliti tetap menggunakan angka hasil dari kuesioner responden.

c. *Processing*

Setelah dilakukan *coding*, tahap selanjutnya *processing*, yaitu memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner ke *software computer* yaitu *Microsoft excel* kemudian ke IBM SPSS 15. Dalam proses pengolahan data, peneliti tidak mengalami kendala.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam *software computer* tidak ada kesalahan data dalam peng-*entry*-an data, sehingga data dapat diproses dengan baik.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dengan jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi* pada stres hospitalisasi anak pra operasi yang diberikan biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan tahap selanjutnya dari analisis univariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji t dependen, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemberian biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stress hospitalisasi anak pra operasi, sehingga dilakukan uji normalitas dan didapatkan data distribusi dengan normal. Untuk menjawab hipotesis dilakukan perbandingan antara *p-value* yang didapat. Dalam penelitian ini digunakan nilai alpha sebesar 5% (0,05). H_0 ditolak apabila *p-value* < 0,05 yang berarti ada pengaruh biblioterapi “Teruslah Semangat Nadi” terhadap stress hospitalisasi anak pra operasi.